

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketinggalan dan keterbelakangan.¹ Dengan adanya pemberdayaan maka kemiskinan, keterbelakangan, serta kesenjangan sosial akan berkurang, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat melanjutkan hidupnya dengan rasa tenang.

perkembangan ekonomi pada masa yang dapat dikatakan sebagai kebangkitan ekonomi kerakyatan menjadi hal yang sangat sensitif, hal ini di akibatkan karena tingkat perubahan kebutuhan masyarakat yang tidak elastis, yang mana disebabkan oleh nilai kelayakan kesejahteraan hidup yang semakin meningkat.

Nilai kelayakan hidup sejatinya menjadi hal yang sangat penting terutama ekonomi, perubahan pola pikir masyarakat sangat berpengaruh terhadap tingkat kebutuhan, sehingga banyaknya media-media pembantu untuk pemenuhan hal yang sedemikian itu terlihat secara autentik, seperti hal nya fungsional Masjid yang telah menjadi multilevel, dari tempat untuk melaksanakan kegiatan ibadah, namun kini dimanfaatkan

¹ Haris, Andi. *Memahami Pendekatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. Hlm:51.

masyarakat sebagai alat bantu untuk mencapai standarisasi dalam nilai kelayakan hidup (ekonomi).

Pada dasarnya pembangunan masyarakat di sektor ekonomi bermakna sebagai titik perubahan yang bersifat progress, tentunya dapat dilihat dari nilai kesejahteraan masyarakat. Yang dimana perubahan pola pikir dan paradigma masyarakat telah menjadi konsep baru. Demikian salah satu peran penting keberadaan masjid adalah pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis masjid merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh masjid dan masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan. Pemberdayaan ekonomi itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan finansial secara mandiri, di samping itu masjid memiliki peran dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid berhubungan erat dengan "*pembangunan yang memandirikan*", dimana terdapat banyak program pemberdayaan yang sifatnya memandirikan masyarakat. Program program tersebut terdiri dari berbagai aspek, mulai dari aspek yang bersifat rohani (keagamaan), ekonomi, sosial-budaya dan lain-lain yang sifatnya memandirikan masyarakat.² Dalam rangka konteks masjid, masjid yang memberdayakan masyarakat adalah masjid yang mampu membina dan menguatkan masyarakatnya kearah yang lebih baik. Lebih umum lagi,

² Supardi Dan Teuku Amirudin. *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat*. Hlm:54.

pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat terutama mereka yang miskin sumber daya, kekuatan, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.³

Kemudian Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah terletak ditengah-tengah kawasan dengan aktivitas yang tinggi, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya. Namun dengan segala aktivitasnya tersebut tidak semua masyarakat mampu bersaing dalam mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, masih cukup banyak permasalahan ekonomi dan sikap remaja yang belum sesuai dengan yang seharusnya. Menurut sebuah catatan sejarah, islam pertama kali dijadikan sebagai agama resmi untuk desa batu gajah. Pada tahun 1920 desa batu gajah pertamakali membangun sebuah masjid yang terletak di pinggir sungai. Artinya agama islam sudah menyebar di Desa Batu Gajah. Tentu saja dengan rentan waktu yang sangat lama, sudah berdiri tempat peribadahan umat muslim yang sudah tergolong sangat tua.

Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah mendirikan sebuah KOSAMABAG (Koperasi Syari'ah Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah) sebagai media bagi pemberdayaan masyarakat. KOSAMABAG (Koperasi Syari'ah Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah) pertama kali didirikan pada tahun 2010 yang artinya sudah 5 tahun yang lalu koperasi

³ Mardikanto, Totok, Dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*.

telah berdiri di masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara.

Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah melalui badan kemakmuran Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah membawahi 3 bidang, yaitu bidang Ketakmiran, bidang usaha, dan bidang Pemberdayaan Koperasi. Bidang bidang tersebut melalui berbagai kegiatannya tidak melupakan aspek pemberdayaan terhadap masyarakat yang ada di sekitarnya maupun masyarakat luas secara umum. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah melakukan beberapa terobosan, diantaranya memanfaatkan KOSAMABAG (Koperasi Syari'ah Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah) dimana produknya berupa pinjam modal tanpa bunga (riba) sehingga masyarakat yang kekurangan modal bisa mengembangkan usahanya tanpa perlu khawatir dengan utang yang berbunga, dan ada juga pendamping kewirausahaan terhadap masyarakat yang belum memiliki keahlian. Dalam fungsinya sebagai lembaga sosial, di Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah mengelola zakat, infaq, sodaqoh, juga turut serta digalakan yang nantinya dana yang sudah terkumpul digunakan untuk memberdayakan masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya pemberdayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat sekitar masjid sehingga bisa tercipta kesejahteraan masyarakat seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana program-program pemberdayaan masyarakat berbasis

masjid yang dilaksanakan oleh Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah. Maka dengan alasan konseptual inilah peneliti ingin mengulas dalam skripsi yang berjudul “**POTENSI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID AL-BAYYINAH DESA BATU GAJAH KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang disajikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana proses pemberdayaan Ekonomi masyarakat yang ada di Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

2. Untuk mengetahui Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang ada di Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara?

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian sejenisnya sebagai pengembangan ilmu ekonomi islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi Masjid Al-Bayyinah

Hasil penelitian di harapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi, supaya lebih optimal dan lebih baik lagi dalam meningkatkan potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid sebagai upaya menanggulangi jumlah penyandang masalah kemiskinan di Indonesia.

b. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan proses penelitian yang baik, memperluas jaringan dan menjadi peneliti yang kredible.

c. Bagi masyarakat umum

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid yang dilakukan oleh Masjid Al-Bayyinah Desa Batu Gajah dalam rangka bertanggung jawab terhadap pemberdayaan umat disekitar masjid serta dalam rangka membantu program pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan kurangnya kesejahteraan di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka peneliti mencoba membuat sistematika laporan penelitian ini menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil peneliti sebelumnya. Bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi Lokasi Penelitian, Fokus Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis.

BAB IV PENELITIAN/PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi gambaran umum objek penelitian dan hasil analisa data serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Penutup berisi kesimpulan dan saran yang dapat dirangkumkan dari bab-bab sebelumnya.